



PAVILIUN 28

Seni
mart

S
Bhinneka
Cipta Setara

100% exhibition

“ Rupa
Manungsa
by Ali Hamzah ”

Curator
Nin Djani

16 – 30
September
2018

Paviliun 28,
Jakarta



100persenmanusia.com

CATALOG



100% MANUSIA

FESTIVAL FILM 100% MANUSIA adalah festival film yang memprioritaskan isu-isu hak asasi manusia, keberagaman, dan juga meliputi gender dan HIV/AIDS. Festival film ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan berbagai isu ini dan menciptakan wadah untuk membuka, berbagi, dan saling bertukar kreativitas. Kami percaya bahwa setiap manusia harusnya terbebas dari label, stereotip, prasangka, dan stigma negatif. Tahun ini Festival 100% Manusia akan memutar 87 film dari berbagai negara di Asia, Eropa, dan Amerika di 10 venue di Jakarta dan Tangerang. Tema festival kita tahun ini: INCLUSIVITY. Oleh karena tema inklusivitas tersebut, 100% MANUSIA juga membuat program 100% Exhibition sebagai salah satu sub program acara yang menjadi ruang bagi seniman muda untuk mengangkat isu-isu kemanusiaan melalui karya seni.

www.100persenmanusia.com

@100persenmanusia



SENIMART

Senimart adalah sebuah platform seni rupa yang menyediakan kebutuhan akan seni dan karya seni melalui penyediaan produk, jasa, dan informasi terkait seni rupa. Berbasis online, Senimart menjunjung tinggi karya-karya seni oleh seniman lokal (Indonesia) dan orisinalitas dalam koleksinya.

Senimart bervisi misi untuk menjadi bagian dalam ekosistem seni rupa Indonesia yang memberi kemudahan bagi para pelaku seni rupa untuk berinteraksi; antar seniman, penikmat seni, dan karya seni itu sendiri, serta meningkatkan nilai dan kinerja kerupaan di Indonesia.

Senimart percaya bahwa seni dapat menjadi pemersatu, karena melalui seni berbagai ekspresi diri dan pesan-pesan kemanusiaan dapat disampaikan tanpa dibatasi oleh rigiditas bahasa.

www.senimart.id

@senimart_id



ALI HAMZAH

ALIDESTROY

Lahir di Bandung, 24 Mei 1987, Ali Hamzah JN (Alidestroy) adalah seorang seniman, *art director*, dan *illustrator*. Alumni program Desain Komunikasi Visual Institut Teknologi Bandung ini telah berkecimpung dunia desain dan seni selama lebih dari 13 tahun. Ali telah terlibat banyak proyek dengan beberapa *brand* ternama seperti Johnson&Johnson, Samsung, BNI, KakaoTalk, Indosat, Suntory, XL Axiata, dan sebagainya.

Dalam karyanya, Ali kerap mengekspresikan identitasnya melalui garis-garis tremor sebagaimana Ali merepresentasikan konsep ekspresi alam, impuls yang alamiah, gerakan-gerakan yang tidak stabil, dan getaran hidup yang tak terprediksi; yang kemudian terbangun menjadi *form* yang utuh.

RIWAYAT PAMERAN

- 2005 : Omigari workshop and exhibition | Leader Group Artist
- 2005 : Asa Dhaya Rupa exhibition | Artist
- 2006 : Pasar Seni 2006 | Opening Ceremony Performer, Official
- 2007 : Graphixhibition illustration exhibition | Artist
- 2007 : Re-mural Siliwangi Bandung | Artist
- 2008 : Pika-pika workshop and exhibition | Participant
- 2008 : Drawing Reformasi exhibition | Artist
- 2008 : How To Draw exhibition | Artist
- 2009 : Mata Keranjang exhibition | Artist
- 2009 : Fetish exhibition | Artist
- 2009 : Moe-ism exhibition | Artist
- 2010 : Top/Bottom exhibition | Artist
- 2012 : ACT charity exhibition by Kopi Keliling | Artist
- 2013 : ACT2 charity exhibition by Kopi Keliling | Artist
- 2014 : How To Draw: Reimagine Drawing exhibition | Artist
- 2015 : Plastic Art exhibition by Monstore & Artotel | Artist
- 2015 : Outline Indonesian Drawing Festival exhibition | Artist
- 2015 : Inktober Indonesia 2015 exhibition | Artist
- 2016 : Ekstrakurikulab by Klinik Rupa Rudolfo exhibition | Artist
- 2017 : Connection / Verbindung Art Exhibition, Stein Egerta, Liechstenstein | Artist
- 2017 : Afrdbl Art Fair, Kuningan City, Jakarta | Artist
- 2018 : Reflection - Reflektion, The Sulam Kulon series of Budi Ubrux, Art Exhibition, Switzerland | Artist



PENGANTAR KURATORIAL

Oleh Nin Djani

RUPA MANUNGSA

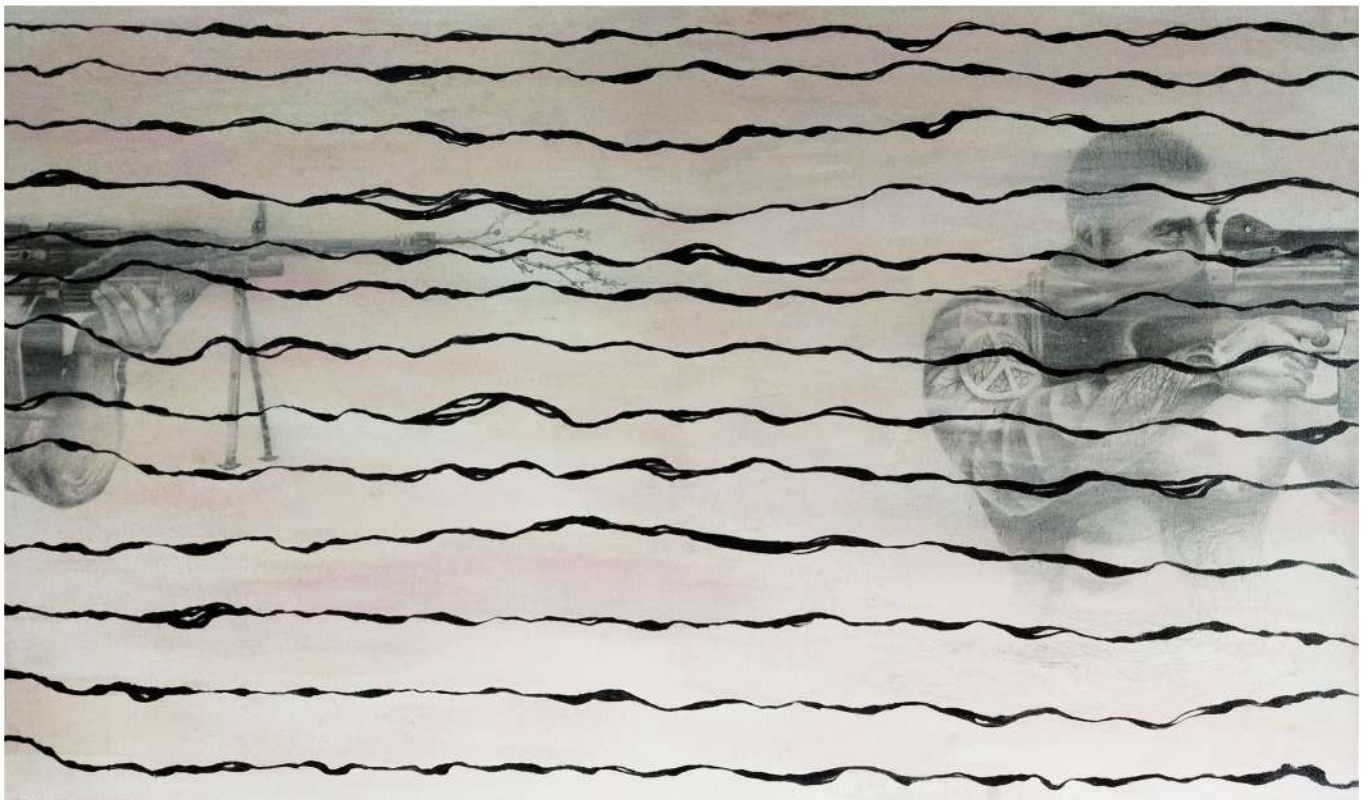
Manusia dilahirkan bersama nasibnya. Manusia tumbuh membentuk wataknya. Manusia hidup mengejar mimpinya. Perjalanan menjadi seorang manusia seutuhnya berarti tidak akan lepas dari baik-buruk nasib, keras-lembut watak, dan jatuh-bangun mimpi. “Rupa Manungsa” adalah sebuah penggambaran wajah-wajah manusia dalam berbagai rupa dan rasa, tanpa ada yang lebih benar atau lebih salah. Lewat medium lukisan, Ali Hamzah memperlihatkan manusia secara utuh. Setiap subyek yang ia lukiskan di sini diperkenalkan bukan hanya melalui raut muka dan penampilan yang digambar jelas, melainkan juga melalui goresan-goresan abstrak yang seolah mengundang kita untuk membayangkan cerita hidup dari sang subyek. Dalam seri yang menggabungkan lukisan-lukisan besar dengan ilustrasi-ilustrasi pendukung, Ali berusaha memperlihatkan sisi-sisi tersembunyi dan hal-hal tak terucapkan yang justru berpengaruh besar pada keseharian manusia.

Hal-hal seperti seksualitas, kesehatan mental, depresi, trauma masa lalu, dan keinginan-keinginan liar di masa depan merupakan salah sedikit dari hal-hal yang tak terang-terangan dibahas dalam keseharian. Malah bisa jadi, hal-hal seperti ini sengaja dirahasiakan sendiri. Namun demikian tidak bisa dipungkiri jika segala rahasia ini tetap berdampak pada tiap-tiap kita, baik secara pemikiran maupun sikap.

Untuk kemudian karya ini ditampilkan sebagai bagian dari Festival 100% Manusia yang merayakan inklusivitas dan kemanusiaan, dapat dikatakan “Rupa Manungsa” menjadi pengingat bahwa untuk bisa menjadi inklusif sebagai masyarakat, kita harus terlebih dahulu mengakui dan menerima segala perbedaan serta dualitas yang ada dalam tiap-tiap manusia.

Nin Djani adalah seorang kurator dan penulis dengan latar belakang *Bachelor of Arts in Media and Communications* di Goldsmiths, University of London, Inggris (2013) dan *Master of Arts in Southeast Asian Studies* di Universiteit Leiden, Belanda (2014). Kini Nin Djani aktif menjadi curator di Arcolabs, menjadi Art Director/Copywriter di Howdiy, dan Communication Manager di Suar Artspace. Nin juga telah terlibat berbagai kurasi pameran seni seperti pameran Atreyu Moniaga Projects (2017,2018), interpreter pada Asia Pacific Space Designers Alliance (2017), serta menjadi editor dan penulis untuk Jakarta Vintage dan Opera Ainun (2018)





Kebahagiaan dan perdamaian itu sesuatu yang diidamkan oleh setiap manusia.

Namun terkadang diri kita sendiri lah yang memenjarakan hal-hal itu dengan kekhawatiran yang fana.

Penjara

70 x 120 cm
2018
Mixed Media on
Canvas



Kematian selalu datang tanpa permissi.

Sudah siapkah ketika orang yang kita sayangi dipanggil lebih dulu oleh Sang Pencipta?

atau...

Sudah siapkah mereka ketika kita yang dihadapkan lebih dulu kepada Dia?

**Bertatap Muka
Dengan Ilahi**

100 x 100 cm
2018
Oil on Canvas



Suara-Suara Kecil

70 x 50 cm
2018
Oil on Canvas

*Lalu-lalang.
Suara-suara kecil itu
bergemerik.
Ketika kita ingin tidak merasa.
Ketika kita ingin tidak berarti.*

*Dia hadir.
Seperti dulu berbisik:
Aku ada.
Lalu-lalang.*



Solitude

80 x 60 cm
2018
Oil on Canvas

Kegelisahan dan bisikan-bisikan bising yang ada di kepala selalu terbebas di saat kita merasa sendiri. Kita sebagai manusia bisa memilih untuk menghiraukan suara-suara itu, atau mendengarkan dan mengolah suara negatif itu menjadi sesuatu yang lebih bermakna.

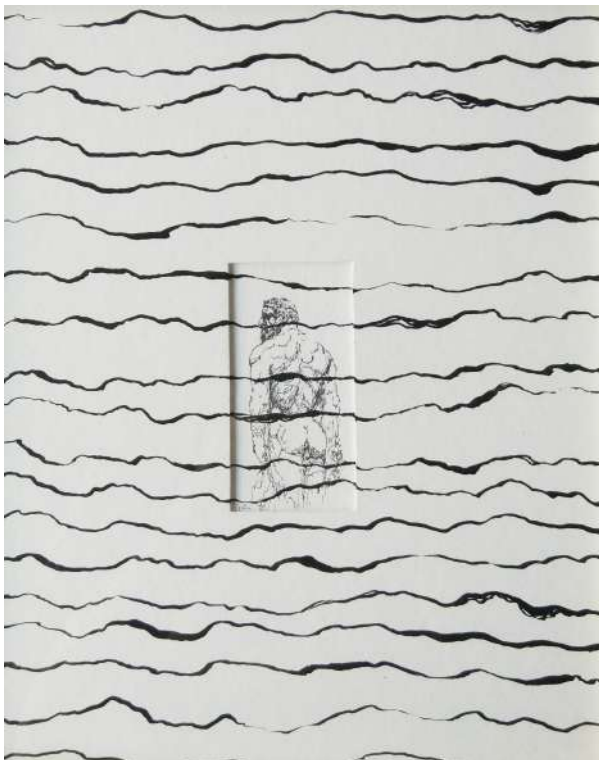


SERI HERACLES (HERACLES 1-4)

Ada pembatas mentalitas yang memisahkan kita sebagai manusia dengan keinginan dan hasrat. Dalam hal ini sosok Heracles disimbolisasikan sebagai keinginan tertinggi seorang manusia, tetapi tanpa menghilangkan kemanusiaan manusia.

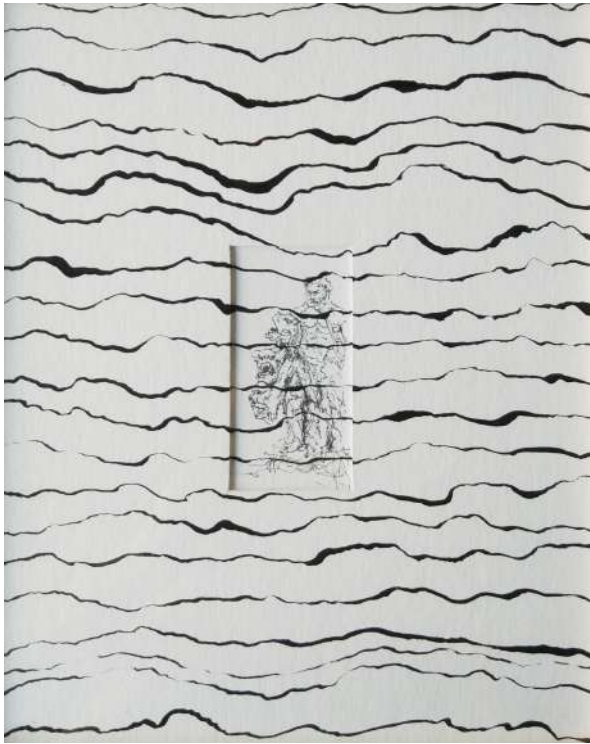
Heracles 1

30 x 23 cm
2018
Acrylic & Ink on Paper



Heracles 2

30 x 23 cm
2018
Acrylic & Ink on Paper



Heracles 3

30 x 23 cm
2018
Acrylic & Ink on Paper



Heracles 4

30 x 23 cm
2018
Acrylic & Ink on Paper



*Seni
mart*

PAVILIUN 28



INFORMASI PAMERAN DAN KARYA :

081310571144 (Hally)

081289990369 (Nin Djani)

081294116208 (Udit)